

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Ibrahim, 1989). Metode deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu fenomena atau populasi dengan menggunakan data numerik. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, tetapi lebih kepada memberikan gambaran yang jelas tentang variabel yang diteliti. (Sugiyono, 2015).

Pada penelitian ini hasil perhitungan daya dukung fisik adalah angka yang menjadi rekomendasi jumlah batas kunjungan maksimal yang dapat dilakukan dalam satu hari. Hasil tersebut akan menjadi acuan pengelola dalam pengendalian jumlah kunjungan wisatawan selama satu hari.

Penggunaan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dinilai tepat untuk menjawab fokus penelitian dalam mengukur daya dukung fisik pantai Hunimua Liang, Kabupaten Maluku Tengah.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah pihak yang menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini pihak yang menjadi partisipan adalah Unit Pengelola Pantai Hunimua Liang meliputi Koordinator Lapangan, Petugas DTW dan Staf Dinas Pariwisata Provinsi Maluku Bidang Pengembangan Destinasi dan Industri Pariwisata. Adapun penelitian ini bertempat di Pantai Hunimua Liang, Desa Liang, Kabupaten Maluku Tengah, Provinsi Maluku.

C. Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan Teknik yang digunakan untuk mengamati fenomena yang terjadi secara sistematis (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini Teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan Komponen pengukuran daya dukung di Pantai Hunimua Liang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik Teknik pengumpulan data dengan memberi sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian kepada narasumber yang sudah ditentukan (Syafriada Hafni Sahir, 2022). Dalam penelitian ini Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh data berupa informasi yang berkaitan dengan Komponen pengukuran daya dukung di Pantai Hunimua Liang. Adapun pihak yang akan diwawancarai dipilih menggunakan *Purposive Sampling* yang

merupakan salah satu Teknik *Non-Probability*. Purposive Sampling adalah peneliti dapat menggunakan penelitiannya untuk memilih responden sesuai dengan tujuannya (Subhaktiyasa, 2024). Maka dalam penelitian ini diambil sampel terhadap pihak yang berperan dan berkaitan dalam mendukung penelitian daya dukung Kawasan ini. Berikut merupakan pihak yang diwawancarai oleh peneliti :

- 1) Pegawai Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata Dinas Pariwisata Provinsi Maluku.
- 2) Koordinator Lapangan Pantai Hunimua Liang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan dokumen tertulis, foto, rekaman video, atau arsip lain yang sudah ada. Metode ini sangat berguna untuk menghemat waktu karena data yang diperlukan sudah tersedia (Maksum Rangkuti, 2024). Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan untuk mengabadikan data berupa gambar maupun video terkait Pantai Hunimua Liang.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Checklist

Alat pengumpulan data berupa checklist dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam memperoleh data aktual dari kondisi Pantai Hunimua Liang dengan menyesuaikan kebutuhan data berdasarkan alat dan indikator konsep pengukuran daya dukung.

b. Pedoman Wawancara

Alat pengumpulan data berupa pedoman wawancara dalam penelitian ini bertujuan sebagai panduan serta mengantisipasi terjadinya pertanyaan yang terlewat selama proses wawancara.

c. Kamera

Alat Pengumpulan data berupa kamera dalam penelitian ini bertujuan untuk mengabadikan fenomena dengan menghasilkan gambar maupun video terkait fenomena yang terjadi di Pantai Hunimua Liang.

d. GPS

Global Positioning System (GPS) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian, terutama dalam bidang geospasial, pemetaan, dan analisis daya dukung kawasan wisata. GPS memungkinkan pengambilan data lokasi dengan tingkat akurasi yang tinggi, sehingga sangat bermanfaat dalam pengukuran luas area, panjang jalur, serta penentuan koordinat geografis suatu kawasan wisata. GPS yang digunakan dalam penelitian ini adalah GPS Garmin dengan versi Oregon 650.

e. Google Earth Pro

Google Earth Pro merupakan perangkat lunak pemetaan berbasis citra satelit yang memungkinkan pengguna untuk melihat permukaan bumi secara detail dalam bentuk tiga dimensi. Dalam konteks pengukuran daya dukung kawasan, Google Earth Pro memiliki peran strategis sebagai alat bantu dalam memperoleh data spasial yang relevan dan akurat.

Melalui fitur pengukuran jarak dan luas area, peneliti dapat dengan mudah menentukan luas wilayah yang menjadi objek kajian, seperti area wisata, kawasan konservasi, atau zona pemanfaatan lainnya. Pengukuran ini sangat penting dalam menentukan kapasitas maksimum yang dapat ditampung oleh suatu kawasan tanpa menimbulkan kerusakan lingkungan atau menurunkan kualitas pengalaman pengunjung.

D. Operasional Variabel

Operasional variabel dilakukan untuk mengidentifikasi jenis serta indikator dari setiap variabel yang berkaitan dalam penelitian ini. Selain itu, proses ini juga bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran bagi masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan bantuan alat analisis dapat berlangsung secara akurat. Penjabaran lebih lanjut mengenai operasionalisasi variabel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

TABEL 5
OPERASIONAL VARIABEL

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Daya Dukung Kawasan	1) Potensi ekologis 2) Luas Area 3) Unit Area 4) Waktu Operasional 5) Rata-rata waktu kunjungan wisatawan	1) Potensi ekologis Pengunjung per satuan unit area (k) 2) Luas Area atau Panjang area yang dapat dimanfaatkan 3) Unit Area untuk kategori Rekreasi 4) Waktu yang disediakan oleh Kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari 5) Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan tertentu

Sumber : Olahan Peneliti

E. Analisis Data

Setelah data di lapangan berhasil dikumpulkan sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah dijelaskan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan menggunakan rumus perhitungan daya dukung wisata yang diuraikan oleh (Limbong et al., 2020) sebagai berikut :

$$DDK = K \times Lp/Lt \times Wt/Wp$$

Keterangan :

DDK = Daya dukung Kawasan wisata (orang/hari).

K = Potensi ekologis pengunjung per satuan unit area.

Lp = Luas area atau Panjang area yang dapat dimanfaatkan.

Lt = Unit Area untuk Kategori Tertentu.

Wt = Waktu yang disediakan oleh Kawasan untuk kegiatan wisata dalam satu hari / Waktu Operasional Kawasan.

Wp = Waktu yang dihabiskan oleh pengunjung untuk setiap kegiatan (Durasi).

F. Jadwal Penelitian

TABEL 6
JADWAL PENELITIAN

Aktivitas	Bulan																			
	Februari				Maret				April				Mei				Juni			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Topik UP/PA																				
Pengajuan TOR																				
Pengajuan Dosen Pembimbing																				
Bimbingan UP																				
Pengumpulan Proposal UP																				
Sidang UP																				
Revisi UP																				
Penelitian Lapangan																				
Penyusunan PA																				
Pengumpulan PA																				
Sidang PA																				

Sumber : Olahan Peneliti